

HUMOR BERKARAKTER SEBAGAI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER

Hari Kusmanto¹, Duwi Saputro², Rani Setyawati³, Putri Haryanti⁴
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
^{1,2,3,4}Pendidikan Bahasa Indonesia Program Magister
Universitas Muhammadiyah Surakarta
a310150036@student.ums.ac.id
a310140096@student.ums.ac.id
duwisaputro65@gmail.com
putriharyanti567@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai pendidikan karakter pada wacana humor yang terdapat di *Whatsapp*. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, kalimat dan wacana yang memiliki nilai pendidikan karakter pada wacana humor yang terdapat di *Whatsapp*. Sumber data dalam penelitian ini berupa wacana humor yang terdapat di *Whatsapp*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, dan simak dilanjutkan dengan tekni simak bebas libat cakap (SBLC). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode padan intralingual dan padan pragmatis. Kebiasaan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi teori. Hasil penelitian menunjukkan nilai-nilai pendidikan karakter pada wacana humor meliputi: karakter saling menghormati; karakter kehati-hatian; karakter kesabaran; karakter berterima kasih atau bersyukur; karakter saling tolong menolong; dan karakter bertanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa humor pada era millennial tidak hanya menyajikan sesuatu yang menyenangkan, yang membuat orang tertawa, dalam humor juga terselip nilai-nilai pendidikan karakter.

Kata kunci : humor, pendidikan, karakter, whatsapp

ABSTRACT

This study aims to describe the value of character education in humor discourse found on Whatsapp. The data in this study are words, phrases, sentences and discourses that have a character education value in humorous discourse found on Whatsapp. The source of data in this study is a humorous discourse found on Whatsapp. Data collection in this study using the documentation method, and refer to continued with skillful referrals for referring (SBLC). Analysis of the data in this study used the equivalent method of intralingual and matching pragmatically. The basic data in this study uses the theory of triangulation. The results of the study show that the character values of education in the humorous discourse include: the character of mutual respect; the character of caution; character of patience; character of gratitude or gratitude; mutual character please help; and the character is responsible. This shows that humor in the millennial era not only presents something fun, which makes people laugh, but also in the character values of character education.

Keywords: humor, education, character, whatsapp

PENDAHULUAN

Dekandensi moral menjadi salah satu isu dalam dunia pendidikan yang sampai dewasa ini masih menjadi perhatian. Karakter peserta didik dewasa ini sangat mengerikan hal ini terlihat dari perilaku yang tidak mencerminkan diri seorang pelajar. Permasalahan remaja pada saat ini terlibat dalam berbagai permasalahan seperti seks bebas, kekerasan, obat-obatan, dan permasalahan psikologis [1]

Berdasarkan perilaku menyimpang yang dilakukan remaja tersebut di atas perlu adanya upaya untuk menanamkan nilai pendidikan karakter yang baik kepada peserta didik. Karakter adalah cara pandang, berpikir, bertindak seseorang yang diperoleh melalui interaksi individu dengan orang lain serta hal tersebut diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari pada tataran keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara [2]. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk menanamkan nilai pendidikan karakter melalui humor. Setiap peserta didik pada era ini tentu memiliki media sosial seperti *Whatsapp*. Media selama ini tidak hanya memiliki dampak negatif, tetapi juga memiliki dampak positif seperti sajian humor berkarakter dalam *Whatsapp*.

Karakter merupakan watak, tabiat, ahklak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk melalui internalisasi nilai kebajikan sebagai cara pandang, berpikir, bersikap dan bertindak [3]. Karakter setiap individu akan terpancar melalui hubungan antara dirinya dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungannya [4]. Karakter seseorang terbentuk melalui kombinasi antara nilai individu dengan nilai yang berkembang dimasyarakat. Nilai yang berlaku di suatu masyarakat paling tidak meliputi aspek spiritual, personal, sosial dan lingkungan [5]. Secara sederhana karakter itu identik dengan kepribadian atau ahklak setiap individu [6].

Wacana humor di *Whatsapp* menarik untuk dikaji, humor tidak hanya menyajikan hal-hal yang bersifat lucu atau banyol. wacana merupakan rangkaian tindak tutur yang mengungkapkan suatu hal atau subjek yang disajikan secara teratur, sistematis, dalam satu kesatuan yang koheren dan dibentuk berdasarkan unsur segmental dan suprasegmental [7].

Wacana humor dapat diwujudkan melalui beberapa jenis, seperti humor tulis dan lisan. Humor tulis seperti kartun, sedangkan humor lisan seperti lawak, ludruk, dagelan, dan ketoprak [8]. Danandjaja (dalam Doyin, 2006) menyatakan humor adalah sesuatu yang dapat menimbulkan atau menyebabkan pendengarnya (maupun pembawanya) merasa tergelitik perasaan lucunya sehingga terdorong untuk tertawa [9]. Lebih lanjut humor merupakan rangsangan yang memiliki daya rangsang yang memancing potensi rasa tawa [10].

Adapun nilai pendidikan karakter yang dapat dipilih dan dikembangkan di sekolah minimal sejumlah 49 karakter, nilai karakter ini bersumber dari *Character Firts* sebagai berikut: (1) kewaspadaan; (2) perhatian; (3) kesediaan; (4) kebajikan; (5) keberanian; (6) kehati-hatian; (7) rasa peduli yang tinggi; (8) kesiapan hati; (9) kreativitas; (10) bersifat yakin; (11) rasa hormat; (12) dapat diandalkan; (13) berketepatan hati; (14) kerajinan; (15) kecerdasan; (16) kebijaksanaan; (17) ketabahan; (18) antusias; (19) keyakinan; (20) keluwesan; (21) pemberi maaf; (22) dermawan; (23) lemah lembut; (24) pandai berterima kasih; (25) sifat menghormati orang lain; (26) keramah-tamahan; (27) kerendahan hati; (28) inisiatif; (29) keriangian; (30) keadilan; (31) kesetiaan; (32) kelembutan hati; (33) kepatuhan; (34) kerapian; (35) kesabaran; (36) kepercayaan; (37) ketepatan waktu; (38) kecerdikan; (39) pertanggung jawaban; (40) pelindung; (41) kontrol diri; (42) kepekaan; (43) ketulusan hati; (44) ketelitian; (45) sikap berhemat; (46) toleran; (47) kejujuran; (48) sifat bijak; dan (49) kearifan [11]

Berdasarkan uraian yang telah disajikan di atas perumusan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah nilai pendidikan karakter pada wacana humor di *whatsapp*. Berdasarkan perumusan masalah tersebut di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang terdapat pada wacana humor di *whatsapp*.

METODE

Metode penelitian ini adalah kualitatif. Metode kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan di masyarakat [12]. Data dalam penelitian ini diperoleh dari wacana humor di *Whatsapp*.

Sesuai dengan metode penelitian kualitatif. Data dalam penelitian kualitatif bukanlah angka-angka, namun berupa kata, kalimat, wacana, dan atau gambar-gambar. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata, frasa, kalimat-kalimat dan wacana humor di *Whatsapp* yang memiliki nilai

pendidikan karakter. Sumber data dalam penelitian ini berupa wacana humor yang terdapat di *Whatsapp*.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan simak dilanjutkan dengan teknik catat atau pencatatan. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini berupa wacana humor yang terdapat di *Whatsapp*. Metode simak dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penyimakan, yakni menyimak penggunaan bahasa pada wacana humor di *Whatsapp*. Selanjutnya setelah diperoleh data melalui penyimakan dilakukan pencatatan data pada kartu data sesuai dengan nilai pendidikan karakter.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode padan intralingual [13] dan padan pragmatis [14]. Metode padan intralingual dalam penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi nilai pendidikan karakter yang terdapat pada wacana humor di *Whatsapp*. Metode padan pragmatis digunakan untuk menentukan konteks tuturan wacana humor di *Whatsapp*. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi teori [15].

HASIL

Humor dalam *Whatsapp* tidak hanya memberikan sajian yang membuat pembacanya untuk selalu tertawa. Humor dalam *Whatsapp* selain membuat pembacanya untuk selalu tertawa, juga memiliki nilai-nilai pendidikan karakter. Berikut ini nilai-nilai pendidikan karakter pada wacana humor yang terdapat di *Whatsapp*.

Humor Berkarakter Saling Menghormati

Karakter saling menghormati merupakan hal yang penting yang seharusnya ditanamkan sejak dini. Karakter saling menghormati kepada orang lain tidak terbatas hanya kepada orang yang lebih tua. Karakter saling menghormati meliputi penghormatan kepada orang lain. Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain termasuk karakter saling menghormati [16]. Berikut ini wacana humor berkarakter saling menghormati orang lain pada wacana humor di *Whatsapp*.

- (1) "Suatu hari di danau buaya ada pertandingan, bagi siapa yg berani cemplung ke danau dan naik lg ke tepi danau akan mendptkn hadiah Rp.100.000.000,- Setelah ditunggu sekian lama tidak ada yang berani terjun. Akhirnya terdengar suara "byyyyuur" dan terlihat ada seorang laki-laki terjun ke danau kemudian dengan sekuat tenaga ia berenang menuju tepi danau dengan raut muka yang pucat karena dikejar buaya, dengan napas tersengal-sengal, akhirnya sampai juga di tepi danau. Pengunjung bersoraaaak... Panitia memberi salam kepadanya demikian pula diberikan hadiah Rp.100.000.000,- Tetapi dia degan marah sekali berkata sambil setengah berteriak: "Saya mau tahu, siapa tadi yang sengaja mendorong saya ke danau?" Setelah tengok ke belakang terlihat isterinya senyum senyum senang dapat uang 100 jt.

Di belakang suami yang sukses, akan ada istri yang akan mendorongnya"
(Humor Danau Buaya)

Penggalan humor pada data nomor (1) di atas bercerita mengenai sebuah tantangan untuk menceburkan diri ke danau buaya dan naik lagi, siapa yang berhasil akan mendapatkan hadiah 100 juta setelah beberapa waktu berlalu terdengar suara "byyur..." setelah itu ia berusaha berenang dengan sekuat tenaga untuk samapai di tepi, dan bertanya siapa yang mendorongku? Setelah menengok ke belakang ternyata istrinya tersenyum.

Humor tersebut di atas tidak hanya memberikan cerita yang membuat pembacanya untuk tertawa, namun terdapat nilai pendidikan karakter yang disampaikan dalam wacana humor tersebut. Nilai pendidikan karakter yang terdapat pada wacana humor tersebut adalah adanya

hubungan yang saling menghormati dalam konteks wacana humor tersebut suami dan istri, lebih luas hubungan dengan siapapun. Dalam konteks pendidikan salah satu peran guru adalah membangun hubungan yang saling menghormati dan bersahabat dengan peserta didik [17].

Kesuksesan seorang suami dalam sebuah usaha tentunya ada peran atau kontribusi seorang istri. Namun, hal ini lain apabila terjadi dalam budaya patriarki, laki-laki menjadi superioritas dan perempuan menjadi kelas dua. Budaya patriarki tersebut tidak atau kurangnya penghormatan terhadap orang lain atau perempuan. Oleh karena itu akan lebih baik apabila dalam sebuah hubungan baik pernikahan, persahabatan, komunikasi dan sebagainya harus lebih menghormati orang lain.

Karakter saling menghormati juga diajarkan dalam agama Islam. Sebagai umat Islam dengan umat yang lain tidak boleh saling merendahkan. Hal ini menunjukkan karakter saling menghormati. Berikut ini Qs. Al-Hujurat, 49:11 yang menekankan untuk tidak saling menyakiti orang lain.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرُ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ، وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ، بِئْسَ الْأَسْمَاءُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ، وَمَنْ لَمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ. الحجرات: 11

Hai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum memperolok-olokkan kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang memperolok-olokkan) dan jangan pula wanita-wanita (memperolok-olokkan) wanita-wanita lain (karena) boleh jadi wanita-wanita (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari wanita (yang memperolok-olokkan) dan janganlah kamu mencela dirimu sendiri dan janganlah kamu panggil-memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan ialah (panggilan) fasik (kepada orang-orang yang) sudah beriman dan barangsiapa yang tidak bertaubat, maka mereka itulah orang-orang yang dhalim. (Al-Hujurat, 49:11).

Humor Berkarakter kehati-hatian

Pada era komputasi revolusi industri ini seorang harus memiliki sikap atau karakter kehati-hatian. Karakter kehati-hatian dalam berbagai hal seperti berkendara, bersosial, bermedia sosial dan sebagainya. Kurangnya sikap kehati-hatian ini dapat merugikan diri sendiri lebih lanjut orang lain. Berikut ini wacana humor berkarakter kehati-hatian.

(2) KISAH POLISI YANG MENILANG MANTANNYA

Priitttt.....!! Priiiiitt....

"Tolong tunjukkan SIM nya!" Kata seorang Polantas setelah menghentikan sebuah mobil yang menerobos lampu merah.

Dengan wajah kesal si pengemudi berkata: "maaf pak, saya tahu saya salah, tapi tolong pak jangan ditilang, saya sedang buru-buru karena anak saya ulang tahun hari ini". Sambil cemas pengemudi yang bernama Lusi itu menatap wajah polisi tersebut yang ternyata adalah mantan pacar semasa SMA nya.

"Lho. Bukankah kamu si Adi..?? Kita pacaran dlu pas SMA, masih ingat tidak...!!"

Sambut Lusi dengan nada lega.

Tapi Adi si Polisi tersebut hanya tersenyum sambil tetap bersikukuh meminta SIM si Lusi.

Dengan kecewa Lusi pun memberikan SIM nya kemudian langsung masuk kedalam mobil dan menutup kaca pintunya rapat-rapat.

Sementara Adi menulis sesuatu dikertas tilangnya. Beberapa saat kemudian, Adi mengetuk kaca pintu mobil Lusi.

Sambil memandangi wajah Adi penuh kecewa, Lusi pun membuka kaca pintu mobilnya, hanya sedikit, hanya cukup untuk selipkan kertas tilang aja.

Adi pun memberikan kertas lewat kaca yang terbuka yang hanya sekitar 2 cm itu lalu pergi tanpa kata.

Lusi pun kembali menjalankan mobilnya dengan tergesa2.

Sambil menggerutu kesal, Dia membuka kertas tsb, tapi...

"Hei, apa ini? Kenapa SIM saya dikembalikan.. Dan ini kertas apa..??" Gumam Lusi.

Segera Lusi membuka

Kertas pemberian adi tsb, dan ternyata Adi tidak menilangnya, tapi justru menulis surat yg isinya:

"Hai Lusi..

Kau tau, dulu saya juga punya anak. Cuma satu2nya..

Tetapi meninggal karena ditabrak orang yang menerobos Lampu Merah. Pengemudinya hanya dihukum 3 tahun. Setelah bebas ia dapat berkumpul dan bisa memeluk anaknya lagi.

Sementara saya...

Saya tidak lagi dapat melihat apalagi memeluk anak saya.

Berbagilah cerita ini.

Selalu berhati-hatilah dijalan

(Renungan)

Tuturan pada data nomor (3) di atas merupakan bentuk nasihat. Humor pada data tersebut mengenai kisah polisi yang menilang mantan pacarnya. Pada suatu saat seorang pengendara mobil menerabas lampu merah karena terburu-buru. Seorang polisi menghampiri pengendara dan menanyakan SIM. Betapa bahagianya ternyata polisi yang menilang pengendara tersebut adalah mantan pacarnya, tentunya ada harapan untuk tidak ditilang.

Polisi tersebut tidak menilang sang pelanggar peraturan tersebut. SIM nya dikembalikan dan ada sebuah catatan yang diberikan polisi. Bahwa anak sang polisi meninggal karena ditabrak pengemudi yang menerobos lampu merah. Ungkapan *Selalu berhati-hatilah dijalan* merupakan nasihat berkarakter kehati-hatian. Maksudnya dalam melakukan suatu pekerjaan, perjalanan, dan sebagainya dilakukan secara berhati-hati. Penanaman pendidikan karakter selain melalui humor dapat dilakukan melalui permainan tradisional. Permainan tradisisoanl banyak memiliki nilai pendidikan karakter ketelitian dan kehati-hatian [18].

Humor Berkarakter Kesabaran

Kesabaran sebagai salah satu karakter yang harus dimiliki oleh seseorang dalam berkehidupan. Kekacauan yang banyak terjadi selama ini disebabkan karena ketidaksabaran. Orang yang tidak memiliki kesabaran dalam bersikap, bertindak akan mudah menimbulkan berbagai persoalan. Misalnya orang yang dalam mengendarai kendaraan bermotor apabila tidak sabar, grusa-grusu dapat membahayakan diri dan pengendara lain. Berikut ini humor berkarakter kesabaran pada whathapp.

(3) KISAH POLISI YANG MENILANG MANTANNYA

Priitttt.....!! Priiiiitt....

"Tolong tunjukkan SIM nya!" Kata seorang Polantas setelah menghentikan sebuah mobil yang menerobos lampu merah.

Dengan wajah kesal si pengemudi berkata: "maaf pak, saya tahu saya salah, tapi tolong pak jangan ditilang, saya sedang buru-buru karena anak saya ulang tahun hari ini". Sambil cemas pengemudi yang bernama Lusi itu menatap wajah polisi tersebut yang ternyata adalah mantan pacar semasa SMA nya.

"Lho. Bukankah kamu si Adi..?? Kita pacaran dlu pas SMA, masih ingat tidak...!!"

Sambut Lusi dengan nada lega.

Tapi Adi si Polisi tersebut hanya tersenyum sambil tetap bersikukuh meminta SIM si Lusi.

Dengan kecewa Lusi pun memberikan SIM nya kemudian langsung masuk kedalam mobil dan menutup kaca pintunya rapat-rapat.

Sementara Adi menulis sesuatu dikertas tilangnya. Beberapa saat kemudian, Adi mengetuk kaca pintu mobil Lusi.

Sambil memandangi wajah Adi penuh kecewa, Lusi pun membuka kaca pintu mobilnya, hanya sedikit, hanya cukup untuk selipkan kertas tilang aja.

Adi pun memberikan kertas lewat kaca yang terbuka yang hanya sekitar 2 cm itu lalu pergi tanpa kata.

Lusi pun kembali menjalankan mobilnya dengan tergesa2.

Sambil menggerutu kesal, Dia membuka kertas tsb, tapi...
"Hei, apa ini? Kenapa SIM saya dikembalikan.. Dan ini kertas apa..??" Gumam Lusi.
Segera Lusi membuka
Kertas pemberian adi tsb, dan ternyata Adi tidak menilangnya, tapi justru menulis surat yg isinya:
"Hai Lusi..
Kau tau, dulu saya juga punya anak. Cuma satu2nya..
Tetapi meninggal karena ditabrak orang yang menerobos Lampu Merah. Pengemudinya hanya dihukum 3 tahun. Setelah bebas ia dapat berkumpul dan bisa memeluk anaknya lagi.
Sementara saya...
Saya tidak lagi dapat melihat apalagi memeluk anak saya.
Berbagilah cerita ini.
Selalu berhati-hatilah di jalan

Jangan mudah emosi dan selalu waspada karena jalan raya bukan buat kita saja (Renungan)

Tuturan pada data (3) di atas merupakan humor nasihat yang direalisasikan dengan cara melarang. Wujud pelarangan dilakukan dengan cara melarang supaya tidak emosi, dan selalu waspada dalam berkendara. Nilai pendidikan karakter pada data di atas adalah karakter kesabaran. Karakter kesabaran pada data di atas ditunjukkan melalui ungkapan *Jangan mudah emosi*. Ungkapan pada data di atas selain memiliki nilai pendidikan karakter kesabaran juga memiliki nilai pendidikan karakter kewaspadaan. Hal ini terlihat pada ungkapan *selalu waspada karena jalan raya bukan buat kita saja*. Kecelakaan lalu lintas yang terjadi selama ini banyak disebabkan karena ketidakwaspadaan pengemudi bermotor.

Karakter kesabaran mampu membuat seseorang menjadi lebih baik, aman, dan tenteram. Banyak persoalan yang terjadi karena suatu tindakan yang dilakukan dengan tidak sabar atau tergesa-gesa. Karakter sabar hendaknya dimiliki oleh setiap orang baik anak-anak maupun orang tua. Sikap sabar pada diri anak-anak dapat membawa kebaikan pada saat berteman, sedangkan pada orang tua membawa kebaikan salah satunya dalam mendidik anak. Karakter sabar dalam Islam juga di ajarkan, setiap muslim hendaknya memiliki sikap sabar. Hal ini sesuai dengan firman Allah Qs. Al-Anfal, 8:46, berikut ini.

وَاطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَاصْبِرُوا، إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ. الانفال: 46

Dan tha'atlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

Karakter sabar selain diajarkan melalui Alquran juga diajarkan melalui hadist nabi Muhammad SAW. Ketidaksabaran seseorang akan mampu membuat orang tersebut tercela. Berikut ini hadist yang menjelaskan bahwa kerugian seseorang yang tidak sabar.

عَنِ الْحَسَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا جُنْدَبٌ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ فِي هَذَا الْمَسْجِدِ وَ مَا نَسِينَا مُنْذُ حَدَّثَنَا وَ مَا نَخْشَى أَنْ يَكُونَ جُنْدَبٌ كَذَبَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ص قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: كَانَ فِيمَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ رَجُلٌ بِهِ جُرْحٌ فَجَزَع، فَأَخَذَ سِكِّينًا، فَحَزَّ بِهَا يَدَهُ، فَمَا رَقَا الدَّمُ حَتَّى مَاتَ، فَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى: بَادَرَنِي عَبْدِي بِنَفْسِهِ حَرْمُثٌ عَلَيْهِ الْجَنَّةُ. البخارى 4: 146

Dari Al-Hasan (Al-Bashriy), ia berkata: Menceritakan kepada kami Jundab bin 'Abdillah di masjid ini, dan kami tidak lupa semenjak ia menceritakan kepada kami, dan kami tidak khawatir bahwa Jundab berbohong atas nama Rasulullah SAW, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Dahulu diantara orang-orang sebelum kalian ada seorang laki-laki yang terluka, lalu dia tidak sabar. Kemudian dia mengambil pisau lalu memotong tangannya, maka darahnya mengalir tanpa berhenti sehingga dia mati. Allah Ta'aalaa berfirman, "Hamba-Ku telah mendahului kehendak-Ku dengan dirinya, maka Aku haramkan surga untuknya". [HR Bukhari juz 4, hal. 146].

Humor Berkarakter Pandai Berterima Kasih

Ucapan terima kasih kepada orang lain sebagai salah satu kunci dari keberhasilan dalam berkomunikasi. Karakter berterima kasih sebaiknya diajarkan dan dibiasakan kepada peserta didik sejak sedini mungkin. Anak-anak yang terbiasa berterima kasih akan menjadi anak yang baik. Karakter terima kasih sama dengan bersyukur. Ungkapan humor berikut ini memiliki nilai karakter terima kasih.

(4) Pak Bagus

Ada seorang guru, Pak Bagus namanya.

Beliau adalah seorang guru yang sangat ceria, menyenangkan dan kocak.

Siapapun yang berada di dekatnya merasa gembira ria.

Keunikannya adalah bahwa ia selalu berkata, "Bagus itu!" untuk segala hal. Di matanya segalanya adalah karunia.

Hujan?

"Bagus itu, banyak berkah, saatnya berdoa"

Sakit?

"Bagus itu, saatnya untuk beristirahat"

Tidak naik kelas?

"Bagus itu, jadi kamu bisa belajar lebih dalam"

Dipecat?

"Bagus itu, saatnya belajar sungguh-sungguh menjadi pengusaha.

(Humor Renungan Pagi)

Tuturan pada data (5) di atas merupakan humor renungan. Tuturan humor tersebut di atas memiliki nilai karakter pandai untuk berterima kasih, dalam humor tersebut dikatakan bahwa segalanya adalah karunia. Karakter pandai berterima kasih ini menjadi hal yang penting, karena seorang yang mampu berterima kasih atau bersyukur hidupnya akan menjadi tenteram.

Bersyukur dalam Islam sangat ditekankan, karena begitu banyak nikmat yang diberikan Allah kepada umatnya. Kebersyukuran atas nikmat yang telah diberikan mampu mendatangkan kebaikan-kebaikan yang lainnya. Berikut ini perintah untuk selalu bersyukur atas nikmat yang diberikan.

"Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan: "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih" (Qs. Ibrahim, 14:7).

Humor Berkarakter Saling Menolong

Manusia adalah makhluk dua dimensi yakni dimensi individu dan dimensi sosial. Artinya manusia memiliki sifat keegoisan dan sifat kemasyarakatan yang diwujudkan tindakan saling menolong. Humor selain memberikan sajian yang membuat pembacanya tertawa, juga menyajikan nilai-nilai karakter. Berikut ini humor berkarakter saling menolong.

(5) 10 Buah dan makanan yang harus Kita Makan di akhir Tahun 2018 agar Kita sehat

Jasmani dan Rohani di Tahun 2019.

Markisa (Mari kita sabar)

Stroberi (Selalu Introspeksi Belajar Rendah Hati)

Salak (Selalu baik dalam bertindak)

Jeruk (Jangan berbuat buruk)

Pisang (Pantang iri, Sombong n Angkuh)

Anggur (Anda Gemar Bersyukur)

Melon (Menolong orang lain)

Tomat (Tobat sebelum kiamat)

Talas (Tak ada kata malas)

Mentimun (Menuntut ilmu tidak banyak melamun)

(Humor 10 Buah)

Tuturan pada data nomor (6) di atas merupakan humor berjudul 10 buah yang harus dimakan. Humor tersebut di atas memiliki nilai pendidikan karakter. Nilai karakter pada humor di atas

adalah karakter saling tolong menolong. Tolong menolong termasuk di dalamnya adalah gotong royong [19]. Karakter saling tolong menolong juga diperintahkan dalam agama Islam. Berikut ini perintah untuk saling tolong menolong dalam kebaikan dan laranagan tolong menolong untuk kejahatan.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَ لَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ. المائدة:2

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. [QS. Al-Maa'idah, 5:2].

Tolong menolong merupakan perbuatan yang mulia, tentunya tolong-menolong dalam hal yang mulia. Suatu kebaikan apabila dicampurkan dengan keburukan akan menjadi keburukan. Selain itu, anjuran untuk saling tolong menolong juga diperintahkan oleh Nabi Muhammadi SAW.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ، لَا يَظْلِمُهُ، وَلَا يُظْلَمُهُ، وَمَنْ كَانَ فِي حَاجَةٍ إِلَى أَخِيهِ كَانَ اللهُ فِي حَاجَتِهِ، وَمَنْ فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً فَرَّجَ اللهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبَاتٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. البخارى

Dari 'Abdullah bin 'Umar RA, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Orang Islam saudaranya orang Islam yang lain, tidak boleh ia menganiayanya, tidak boleh membiarkannya (dengan tidak mau menolongnya). Dan barangsiapa menolong kebutuhan saudaranya, Allah akan menolong kebutuhannya. Barangsiapa yang meringankan satu kesusahan orang muslim, Allah akan meringankan satu kesusahan dari kesusahan-kesusahannya pada hari qiyamat, dan barangsiapa menutup aib (cela) orang Islam, Allah akan menutup aib (cela) nya besok pada hari qiyamat". [HR. Bukhari juz 3, hal. 98]

Humor Berkkarakter Tanggung Jawab

Karakter tanggung jawab merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan. Seseorang mendapatkan kepercayaan dari orang lain karena taanggung jawabnya terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Apabila orang dalam menjalankan setiap tugas dengan rasa tanggung jawab hasilnya pun juga akan baik begitupula sebaliknya. Berikut ini humor yang memiliki nilai karakter untuk bertanggung jawab.

- (6) Peneliti ahli bahasa menyimpulkan bahwa DORAEMON ternyata kucing asli dari Jawa. Nama aslinya DORAEMAN, yang artinya tidak ada yang sayang. Lalu kucing tersebut pergi ke negeri Jepang. Sebenarnya dia punya banyak saudara di Jawa yang namanya sesuai dengan karakternya:
- Yang bodoh, namanya DORAMUDENG
 - Yang suka kabur, namanya DORABALIK
 - Yang suka keluyuran, namanya DORAMULIH
 - Yang suka begadang, namanya DORATURU
 - Yang suka berbuat ngawur, namanya DORANGGENAH
 - Yang pikun, namanya DORAELING
 - Yang gatel-gatel, namanya DORAADUS
 - Yang suka omong, namanya DORAMENENG
 - Yang suka berantem, namanya DORAAKUR
 - Yang kelaparan, namanya DORAMANGAN
 - Yang suka mudik, ke Jawa padahal harus macet-macetan, namanya DORAKAPOK**
 - Yang tidak kelaparan, namanya DORALUWE
 - Yang baca ini sambil senyum-senyum sendiri, namanya DORAWARAS
 - Yang tidak pada ketawa karena gak ngerti bhs Jawa, namanya DORAPAHAM
 - Yang duduk-duduk dari tadi dan masih baca WA namanya DORAKERJO...



Semoga Terhibur 😊😊😊😊

(Humor Doraemon)

Tuturan pada data nomor (7) di atas merupakan humor renungan pagi. Humor berkkarakter di atas memiliki nilai karakter tanggung jawab. Karakter tanggung jawab pada humor tersebut di atas

ditunjukkan melalui ungkapan *Yang suka mudik, ke Jawa padahal harus macet-macetan, namanya DORAKAPOK*. Mudik merupakan salah satu tanggung jawab seorang anak untuk menjenguk orang tuanya setelah beberapa waktu tidak bertemu.

Karakter tanggung jawab sebaiknya dibelajarkan kepada peserta didik, karena seorang yang mampu bertanggung jawab adalah orang yang berilmu [20]. Guru dan orang tua dalam hal ini memiliki tanggung jawab untuk membangun generasi yang cakap dengan ilmu pengetahuan. Kurangnya penanaman karakter santun dan tanggung jawab akan mampu mempengaruhi hasil belajar peserta didik [21].

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan nilai pendidikan karakter pada humor di *Whatshapp* meliputi: karakter saling menghormati; karakter kehati-hatian; karakter kesabaran; karakter berterima kasih atau bersyukur; karakter saling tolong menolong; dan karakter bertanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa humor pada era millennial tidak hanya menyajikan sesuatu yang menyenangkan, yang membuat orang tertawa, dalam humor juga terselip nilai-nilai pendidikan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Ningrum, "Kemerosotan Moral Di Kalangan Remaja: Sebuah penelitian Mengenai Parenting Styles dan Pengajaran Adab Diah Ningrum Sekolah Menengah Islam Terpadu (SMIT) Al Marjan," *Unisia*, vol. XXXVII, no. 82, pp. 18–30, 2015.
- [2] H. Kusmanto and D. R. Pratiwi, "Menuai Karakter Melalui Kata Mutiara di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta," in *Seminar Nasional Dunia Pendidikan dalam Perubahan Revolusi 4.0*, 2018, pp. 137–144.
- [3] A. K. Amrullah, "Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah," *Masrasah*, vol. 4, no. 2, pp. 187–199, 2012.
- [4] Hasanah, "Implementasi Nilai Karkter Inti di Perguruan Tinggi," *J. Pendidik. Karakter*, vol. 3, no. 2, pp. 186–195, 2013.
- [5] B. Nurgiyantoro and A. Efendi, "Prioritas Penentuan Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sastra Remaja," *Cakrawala Pendidik.*, vol. XXXII, no. 3, pp. 382–393, 2013.
- [6] Supa'at, "Model Kebijakan Pendidikan Karakter di Madrasah," *J. Pendidik. Islam*, vol. 3, no. 1, p. 203.225, 2012.
- [7] A. Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- [8] T. Yuniawan, "Teknik Penciptaan Asosiasi Pornografi dalam Wacana Humor Bahasa Indonesia," *HUMANIORA*, vol. 17, no. 3, pp. 285–292, 2005.
- [9] M. Doyin, "Corak Anekdote Indonesia," *LITERA*, vol. 5, no. 1, pp. 83–99, 2006.
- [10] D. Budiyanto, "Penyimpangan Implikatur Percakapan dalam Humor-humor Gus Dur," *Litera*, vol. 8, no. 2, pp. 105–117, 2009.
- [11] M. Samani and Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- [12] F. Djajasudarma, *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- [13] M. S. Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi Metode dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- [14] Sudaryanto, *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2015.
- [15] Siswanto, *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- [16] R. Setiawaty, A. B. Wahyudi, J. Santoso, A. Sabardila, and H. Kusmanto, "Stiker Ungkapan Hikmah Sebagai Media Pemartabatan Karakter Anak Didik di Lingkungan Sekolah Muhammadiyah," in *l-Islam dan Kemuhammadiyah Multiprespektif*, 2018, pp. 177–188.
- [17] F. Kurniadi, H. Hilalayah, and S. N. Hapsari, "Membangun Karakter Peserta Didik Melalui

- Kesantunan Berbahasa,” *AKSIOLIGIYA J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–7, 2018.
- [18] Normawati, “Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Smp Di Daerah Istimewa Yogyakarta,” *J. Pendidik. Karakter*, vol. V, no. 1, pp. 48–69, 2015.
- [19] H. Kusmanto, “Nilai Pendidikan Karakter Inti dalam Buku 1000 Kata Motivasi Ampuh Karya Great!Team,” in *The 8th University Research Colloquium 2018 Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 2018, pp. 444–450.
- [20] J. Santoso, A. Sabardila, A. B. Wahyudi, R. Setiawaty, and H. Kusmanto, “Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Media Ungkapan Hikmah,” in *Al-Islam dan Kemuhammadiyah Multiperspektif*, 2018, pp. 65–75.
- [21] K. N. Utami and A. Mustadi, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik Dalam Peningkatan Karakter, Motivasi, Dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *J. Pendidik. Karakter*, vol. 7, no. 1, pp. 14–25, 2017.